



**FARMASETIKA SEDIAAN PADAT & SEMI PADAT  
PERTEMUAN 3**

[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

**Ayu Lestari, S.Farm., M. Farm., Apt.  
Program Studi Farmasi  
Universitas Esa Unggul**

## Materi Sebelum UTS

01.

02.

03. Pengantar Bahasa Latin

04.

05.

06.

07.

# PENGANTAR BAHASA LATIN DALAM FARMASETIKA

# RESEP

- Resep adalah permintaan tertulis dari seorang dokter, dokter gigi, atau dokter hewan kepada apoteker untuk membuat dan menyerahkan obat kepada pasien.

Yang berhak menulis resep adalah :

1. Dokter
2. Dokter gigi, terbatas pd pengobatan gigi & mulut.
3. Dokter hewan, terbatas pengobatan hewan.

# Alasan penggunaan Bahasa latin

1. Bahasa latin adalah Bahasa mati dan tidak dipakai dalam percakapan sehari-hari.
2. Bahasa latin merupakan Bahasa internasional dalam dunia profesi kedokteran dan farmasi → menyamakan persepsi apoteker dan dokter

3. Dengan Bahasa latin tidak akan terjadi dualism tentang bahan yang dimaksud dalam resep → Bahasa universal, Bahasa medical science
4. Dalam hal tertentu, karena factor psikologi ada baiknya pasien tidak perlu mengetahui obat yang diberikan → menjaga kerahasiaan

# Aturan Penggunaan

- s = signa = tandai
- a.c. = ante coenam = sebelum makan
- d.c. = durante coenam = pada waktu makan
- p.c. = post coenam = setelah makan
- a.p. = ante prandium = sebelum sarapan pagi
- a.h. = alternis horis = selang satu jam
- abs.febr = absente febre = bila tidak demam
- h.v = hora vespertina = malam hari

- n = nocte = malam hari
- h.s. = hora somni = waktu tidur
- h.m. = hora matutina
- s.d.d. = semel de die = sekali sehari
- b.d.d. = bis de die = dua kali sehari
- t.d.d. = ter de die = tidak kali sehari
- q.d.d. = quarter de die = empat kali sehari



- u.c = usus cognitus = cara pakai sudah diketahui
- i.m.m = in manus medici = berikan kepada dokter
- gtt. = guttae
- c = cochl. = cochlear = sendok makan (15 ml)
- c.p = cochlear parvum = sendok bubur (8 ml)
- c.th = cochlear theae = sendok teh (5 ml, 3ml)
- c.orig = cochlear original = sendok dari pabrik

# Aturan Peracikan

- m.f = misce fac = campur dan buatlah
- a.a = ana = masing-masing
- a.d. = ad = sampai
- add = adde = tambahkan
- ad.libit. = ad libitum = sesukanya
- q.s = quantum satis = secukupnya
- d.t.d = da tales doses = berikan dalam dosis demikian
- d.i. d = da in dimidio = berikan setengahnya

# Lokasi penggunaan

- a.d. = auris dextrae = telinga kanan
- a.l. = auris laevae = telinga kiri
- i.o.d = in oculo dextro = pada mata kanan
- i.o.s = in oculo sinistro = pada mata kiri
- u.e = us.ext. = usus externum = untuk pemakaian luar
- ext.ut. = externe untendum = pemakaian sebagai obat luar

- Ust.int. = usus internum = untuk pemakaian dalam
- i.v = intra vena = ke dalam pembuluh darah
- i.m = intra muscular = ke dalam jaringan otot
- P.o = per oral = melalui mulut
- S.c. = sub cutan = di bawah kulit
- Oris = mulut

# Bentuk sediaan

- ampl. = ampula = ampul
- aurist. = auristillae = obat tetes telinga
- bol = boli = pil besar
- caps. = capsule = kapsul
- garg. = gargarisma = obat kumur
- crem = cremor = krim
- emuls. = emulsum = emulsi
- pulv. = pulveres = serbuk terbagi

- oculent. = oculentum = salep mata
- potio= obat minum
- pulv. = pulvis serbuk
- pulv. adsp. = pulvis adspersorius = serbuk tabur
- tinc. = tinctura
- sol. = solution = larutan

# Penulisan Jumlah Obat

- Jumlah obat dinyatakan dalam angka romawi
- I = 1, IV = 4
- V = 5, VI = 6
- X = 10
- L = 50
- C = 100
- M = 1000

# Nama obat

- Sacharum lactis = gula susu
- Vaselin flavum = vaselin kuning
- Vaselin album = vaselin putih
- Adeps lanae = lemak bulu domba
- Oleum mentha piperita = minyak mint
- Oleum olivarum = minyak zaitun
- Oleum cacao = minyak/ lemak coklat



- *Adeps lanae* = lemak bulu domba
- *Aqua rosae* = air mawar
- *Aqua pro injectio* = air untuk pelarut obat suntik
- *Spiritus fortior* = alcohol 95%
- *Spiritus dilutes* = alcohol 70%
- *Amylum tricoli* = pati/ tepung gandum

- Syrupus simplex = campuran gula 70% dan air 30 %
- Potio nigra contra tussim = obat batuk hitam
- Potio alba contra tussim = obat batuk putih
- Solutio rivanol = larutan rivanol
- Salicyl talc = bedak salicyl

# *Resep untuk pengobatan segera*

- Untuk penderita yang memerlukan pengobatan segera dokter dapat memberi tanda :
- Cito : segera
- Urgent : penting
- Statim : penting
- P.I.M : Periculum In Mora = berbahaya bila ditunda.

- pada bagian atas kanan resep, apoteker harus mendahulukan pelayanan resep ini termasuk resep antidotum.
- Bila dokter ingin agar resepnya dapat diulang, maka dalam resep ditulis *Iteratie*. Dan ditulis berapa kali resep boleh diulang. Misalkan iteratie 3 X, artinya resep dapat dilayani 1 + 3 kali ulangan = 4 X . Untuk resep yang mengandung narkotika, tidak dapat ditulis iteratie tetapi selalu dengan resep baru.

# Contoh resep

- R/ Rifampicin 1,2  
INH 1,2  
Vit B6 100  
m.f. pulv da in caps. No. XX  
S 1 dd 1 caps a.c. pagi hari